

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam *Kamus Istilah Sastra*, Sudjiman (1984: 15) berpendapat bahwa cerita pendek (*short story*) adalah kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang dimaksudkan memberi kesan tunggal yang dominan. Cerita pendek memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi pada satu ketika. Meskipun persyaratan itu tidak terpenuhi, cerita pendek tetap memperlihatkan kepaduan sebagai patokan. Cerita pendek yang efektif terdiri dari tokoh atau sekelompok tokoh yang ditampilkan pada satu latar atau latar belakang dan lewat lakuan lahir atau batin terlibat dalam satu situasi. Menurut Sumardjo dan Saini K.M (1986: 37) cerpen adalah cerita atau narasi (bukan analisis argumentasi) yang fiktif (tidak benar-benar telah terjadi, tetapi dapat terjadi di mana dan kapan saja), serta relatif pendek. Dalam *Tifa Penyair Dan Daerahnya* (1977: 69) H.B Jassin mengatakan bahwa cerita pendek adalah cerita yang pendek”. Selanjutnya, Ajib Rosidi (1959: IX) dalam buku *Cerita Pendek Indonesia* mengatakan bahwa “cerpen adalah cerita yang pendek dan merupakan suatu kebulatan ide. Dalam kesingkatan dan kepadatannya, sebuah cerita pendek adalah lengkap, bulat, dan singkat. Semua bagian dari cerpen terikat pada suatu kesatuan jiwa: pendek, padat dan lengkap. Tak ada bagian-bagian yang boleh lebih atau bisa dibuang.

Cerpen singkatan dari cerita pendek. Cerpen merupakan genre fiksi yang bentuknya ada dua, yaitu pertama cerita fiksi yang rangkaian peristiwanya panjang dan menghadirkan banyak konflik dan persoalan yang disebut dengan

novel atau roman, kedua rangkaian peristiwanya pendek dan menghadirkan satu konflik dalam satu persoalan yang disebut cerita pendek. Secara substansi cerpen dan novel sama. Bedanya hanya aspek panjangnya peristiwa, konflik, dan waktu penulisannya (Kurniawan, 2012: 60).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa cerita pendek adalah cerita yang pendek, yang di dalamnya hanya terdapat satu ide atau topik cerita.

Cerpen atau cerita pendek merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk prosa fiksi yang mempunyai peran penting dalam hidup dan kehidupan manusia. Selain sebagai alat rekreasi atau hiburan, cerpen menawarkan pesan penting bagi penikmatnya. Cerpen atau cerita pendek mempunyai sifat menghibur dan menarik untuk dinikmati, hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dilontarkan oleh Poe yang mengutip pendapat dari Rene Wellek dan Austin Warren (1989: 25) bahwa sastra berfungsi untuk menghibur dan sekaligus mengajarkan sesuatu. Selain itu, cerpen mengangkat beragam tema yang ada di dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya masih ada yang belum menyadari pentingnya cerpen dalam kehidupan sehari-hari. Menyadari betapa pentingnya cerpen dalam kehidupan kita, maka peneliti akan menjadikan cerpen sebagai bahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengangkat cerpen-cerpen yang terdapat dalam *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi*. Dalam buku tersebut terdapat 20 cerpen yang ditulis oleh Jessica Chandra.

Peneliti memilih cerpen-cerpen yang terdapat dalam *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi*, dengan pertimbangan: (1) cerita yang ditawarkan menarik dan mengangkat beragam tema, (2) cerpen-cerpen tersebut ditulis oleh

seorang penulis yaitu Jessica Chandra (3) alur cerita yang tidak membosankan sehingga membuat pembaca penasaran dengan akhir cerita, (4) latar yang digunakan juga bervariasi. Selain itu, penokohan dalam cerpen-cerpen tersebut juga menarik. Dikatakan menarik karena tokoh-tokoh dalam cerita yang ada dalam *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi*, memiliki karakter yang bervariasi. Pertimbangan lain yang ikut menjadi daya tarik cerpen-cerpen tersebut diangkat karena cerpen-cerpen tersebut pernah dipublikasikan di dalam majalah remaja, yaitu majalah *Aneka Yess!*, amanat-amanat dalam cerpen-cerpen dapat memberikan pesan kepada pembaca agar berbuat baik dan pesan yang disampaikan selalu mengajarkan kepada pembaca untuk mensyukuri apa yang telah kita miliki saat ini. Selain itu amanat yang disampaikan juga menarik dan mengena pada sasaran yakni pembaca. Penelitian ini diberi judul Penokohan, Alur, Latar, Tema, dan Amanat Cerpen dalam *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* Karya Jessica Chandra.

B. Pembatasan Masalah

Cerita pendek atau cerpen mengandung dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi tema, alur, penokohan, sudut pandang, latar (setting), amanat, dan gaya bahasa (Nurgiyantoro, 1998: 23). Sedangkan unsur ekstrinsik adalah segala macam unsur yang berada di luar karya sastra, yang ikut membentuk terwujudnya karya sastra, meliputi unsur sosial, unsur ekonomi, unsur politik, unsur agama, dan karya sastra ditulis (Semi, 1988: 35).

Di antara kedua unsur tersebut peneliti lebih memfokuskan pada unsur intrinsik cerpen, yaitu penokohan, alur, latar, tema, dan amanat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penokohan cerpen dalam *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* karya Jessica Chandra?
2. Bagaimana alur cerpen dalam *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* karya Jessica Chandra?
3. Bagaimana latar cerpen dalam *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* karya Jessica Chandra?
4. Apa tema cerpen dalam *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* karya Jessica Chandra?
5. Apa amanat yang disampaikan cerpen dalam *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* karya Jessica Chandra?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menemukan dan menjelaskan penokohan cerpen dalam *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* karya Jessica Chandra.
2. Menemukan dan menjelaskan alur cerpen dalam *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* karya Jessica Chandra.
3. Menemukan dan menjelaskan latar cerpen dalam *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* karya Jessica Chandra.
4. Menemukan dan menjelaskan tema cerpen dalam *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* karya Jessica Chandra.

5. Menemukan dan menjelaskan amanat cerpen dalam *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* karya Jessica Chandra.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini menambah pengetahuan tentang cerpen dan unsur-unsur instrinsik cerpen.
2. Bagi peneliti lain, ini dapat dijadikan bahan acuan dalam meneliti karya sastra khususnya cerpen.
3. Bagi pengajaran sastra, penelitian ini berguna untuk dijadikan sebagai bahan ajar sastra, tentang unsur-unsur instrinsik cerpen.

F. Definisi Istilah

Berikut ini adalah penjelasan beberapa istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Cerpen adalah cerita atau narasi (bukan analisis argumentasi) yang fiktif (tidak benar-benar telah terjadi, tetapi dapat terjadi di mana saja dan kapan saja), serta relatif pendek (Sumardjo, dan Saini K.M 1986: 37).
2. Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 1998: 165).
3. Alur adalah jalinan peristiwa di dalam karya sastra untuk mencapai efek tertentu (Sudjiman, 1984: 4).
4. Latar adalah segala keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra (Sudjiman, 1984: 46).

5. Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita (Nurgiyantoro, 1998: 25).
6. Amanat adalah gagasan yang mendasari karya sastra; pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar (Sudjiman, 1984:5).